

Analisis Minat Mahasiswa Terhadap Belajar Matematika

Akhmad Nurul Mutamam^{1,*}, Asep Jihad¹

¹Prodi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati
Jl. Soekarno Hatta, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat Indonesia

*Ahmadmutamam09@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data PISA 2018 rata-rata skor kemampuan matematika di Indonesia masih dibawah skor rata-rata dengan skor 379. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor minat terhadap matematika. Adapun untuk penelitian menggunakan angket dan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah para mahasiswa yang menetap di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah yang terdiri dari beberapa mahasiswa dari berbagai jurusan yang berasal dari kampus UIN Sunan Gunung Djati, UPI Kampus Cibiru, dan STAI Al-Jawami. Berdasarkan hasil uji diperoleh hanya hasrat dan keinginan berhasil yang menjadi faktor minat terhadap matematika dengan presentase 72% dan kriteria kuat adapun indikator indikator dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif masih dibawah kriteria kuat.

Kata kunci: PISA, Minat, Belajar Matematika

Abstract

Based on PISA 2018 data, the average *mathematics ability score* in Indonesia is still below the average score with a score of 379. Therefore, researchers are interested in researching the factors of interest in mathematics. As for the research, it uses questionnaires and uses quantifiable descriptive analysis techniques. The population in this study were students who settled at the Salafiyah Al-Mu'awanah Islamic Boarding School which consisted of several students from various majors from the UIN Sunan Gunung Djati campus, UPI Cibiru Campus, and STAI Al-Jawami. Based on the test results, only desire and desire for success are factors of interest in mathematics with a percentage of 72% and strong criteria as for indicators of encouragement and needs, future expectations and ideals, rewards in learning, interesting activities in learning, and a conducive learning environment still below strong criteria.

Keywords: PISA, Interest in Learning, Learn Math

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu pembentukan kualitas kepribadian bangsa untuk bisa bersaing dikancah internasional dengan perkembangan IPTEK yang semakin maju. Pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap segala aspek dalam kehidupan dan berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan aktif (Nurfajri & Rochmawati, 2021). Rendahnya minat mahasiswa terhadap matematika

disebabkan berbagai permasalahan, salah satu permasalahan dalam minat matematika yaitu masih banyak yang beranggapan bahwa matematika merupakan materi yang membosankan dan sulit untuk dapat dipahami (Rika Audina, 2021). Riset yang dilakukan (Sucipto & Firmansyah, 2021) (Khasanah & Nugraheni, 2022) (Swaratifani & Budiharti, 2021) (Putri dkk., 2022) dan (Rika Audina, 2021) mengenai Analisis Minat Matematika diperoleh faktor yang menjadi rendahnya minat terhadap matematika adalah karena kesulitan memahami konsep matematika, bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran serta faktor lingkungan keluarga.

Materi yang sesuai dengan minat mahasiswa maka akan cenderung lebih memiliki rasa ingin lebih tahu terhadap materi itu. Menurut (Asri dkk., 2021; Yuliati, 2021) minat seseorang terhadap matematika dapat dilihat dari kecenderungan semangat dan perhatian yang lebih terhadap matematika. Berdasarkan riset terdahulu yang diteliti oleh (Swaratifani & Budiharti, 2021) dengan judul " Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika " diperoleh bahwa kesulitan peserta didik terhadap pembelajaran matematika dipengaruhi karena adanya kesalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Rika Audina, 2021) bahwa untuk menarik perhatian siswa dan menghindari kebosanan terhadap matematika adalah dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang variatif. Oleh karena itu, maka perlunya adanya peningkatan kualitas terhadap pembelajaran matematika karena sangat berpengaruh terhadap jenjang berikutnya, dengan kata lain peningkatan kemampuan pemecahan masalah berbanding lurus dengan minat belajar matematika (Yuliati, 2021).

Berdasarkan latar belakang inilah maka peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul : " Analisis Minat Terhadap Matematika Pada Mahasiswa Di Tinjau Dari Pembelajaran Matematika Terdahulu ". Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka perlunya analisis lebih mendalam untuk dapat menjabarkan faktor minat mahasiswa terhadap matematika. Sehingga peneliti tertarik untuk mendapatkan data dan mendeskripsikan kemampuan, kesulitan, dan lain sebagainya yang berpengaruh terhadap minat matematika.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif berupa penyebaran angket minat mahasiswa terhadap matematika. Diharapkan dengan metode ini peneliti bisa mendeskripsikan mengenai bagaimana minat mahasiswa terhadap matematika. Adapun jumlah pernyataan pada angket yang telah disebar berjumlah 18 pernyataan dengan menggunakan skala likert untuk mendeskripsikan bagaimana sikap responden tersebut. Adapun lokasi yang peneliti lakukan adalah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah dengan subjeknya adalah beberapa mahasiswa dari beberapa jurusan yang beragam yang tersebar dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UPI Kampus Cibiru, dan STAI Al-Jawami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Minat Mahasiswa Terhadap Matematika

Dalam dunia pendidikan, minat terhadap pembelajaran memegang sebagai kunci utama terhadap keberhasilan proses pembelajaran peserta didik, karena minat menjadi dasar kekuatan motivasi yang dapat mempengaruhi perhatiannya terhadap kegiatan tertentu (Risky Mandala Putri, Savitri Wanabuliandari, 2022).

Dalam kegiatan belajar terdahulu sangat berpengaruh dengan minat peserta didik terhadap suatu materi dimasa yang akan datang, seperti peserta didik yang tidak diajarkan konsep benda kongret. Dengan alternatif bantuan alat peraga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi matematika (Rika Audina, 2021). Adapun untuk mengetahui keberhasilan indikator proses pembelajaran yang tercapai atau tidak adalah dengan cara melihat hasil kemampuan belajar peserta didik yang optimal (Haildin, 2021).

Hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan angket skala minat terhadap matematika yang pada angket tersebut memuat 6 indikator dan 18 pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif serta angket tersebut diberikan secara langsung berupa *hard file* kepada mahasiswa di Pondok Pesantren Salafiyah Al-mu'awanah yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan yang berasal dari kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung , UPI Kampus Cibiru, dan STAI Al-Jawami Cileunyi. Adapun untuk kriteria angket skala sikap minat terhadap matematika berdasarkan sumber buku (Sugiyono, 2011) pada Tabel 1

Tabel 1.Kriteria Indikator Angket

No	Presentase (%)	Kriteria
1	0-20	Sangat Lemah
2	21-40	Lemah
3	41-60	Cukup
4	61-80	Kuat
5	81-100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2011: Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Abeta. Hal 137

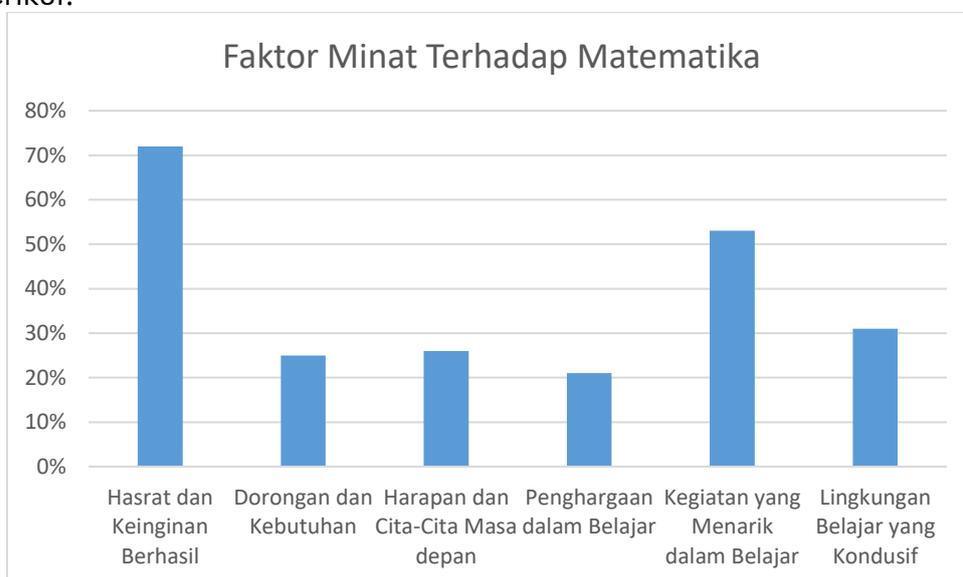
Berikut hasil rekapitulasi dari penelitian tentang faktor minat terhadap matematika pada mahasiswa

Tabel 2. Deskripsi Faktor Minat Terhadap Matematika

No	Faktor Minat	Presentase (%)	Kriteria
1	Hasrat dan Keinginan Berhasil	72%	Kuat
2	Intrinsik Dorongan dan Kebutuhan	25%	Lemah
3	Harapan dan Cita-Cita Masa depan	26%	Lemah
4	Ekstrinsik Penghargaan dalam Belajar	21%	Sangat Lemah

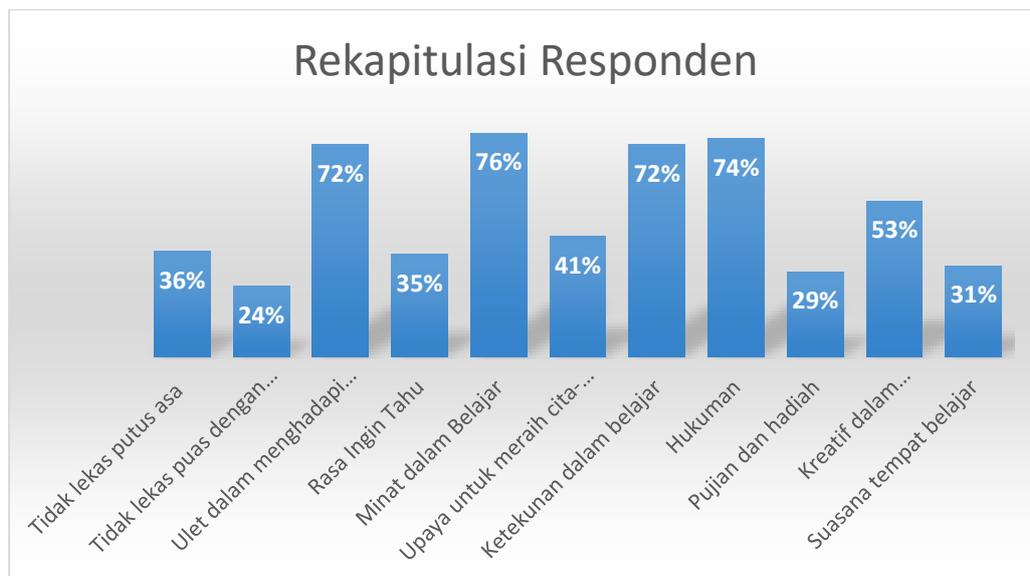
5	Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	53%	Cukup
6	Lingkungan Belajar yang Kondusif	31%	Lemah

Dari tabel 2 diatas diperoleh hasil presentase dari indikator hasrat dan keinginan belajar sebesar 72% dan sebagai presentase indikator tertinggi yang dihasilkan dari hasil analisis angket yang telah disebar, adapun indikator dorongan dan kebutuhan diperoleh presentasenya sebesar 25%, harapan dan cita-cita masa depan sebesar 26%, kemudian pada indikator penghargaan dalam belajar sebesar 21%, kegiatan yang menarik dalam belajar 53% dan pada indikator lingkungan belajar yang kondusif sebesar 31%. Apabila disajikan dalam bentuk diagram lingkaran adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Faktor Minat Terhadap Matematika

Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan data bahwa faktor utama minat mahasiswa terhadap matematika adalah karena adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan presentase 72% termasuk kriteria kuat. Pada indikator tersebut terdapat 3 pernyataan yaitu tidak lekas putus asa, tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai dan ulet dalam menghadapi kesulitan belajar. Dengan kata lain bahwa tingkat kepercayaan diri dan selalu berusaha adalah faktor minat terhadap matematika yang paling mendukung terhadap hasil belajar yang lebih kompeten. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sucipto & Firmansyah, 2021) bahwa peserta didik tertarik dengan pembelajaran matematika dilihat dari indikator sikap selalu percaya diri terhadap pembelajaran matematika. Adapun untuk indikator yang lain dibawah kriteria kuat. Berikut disajikan hasil analisis dari semua pernyataan berdasarkan 6 aspek indikator intrinsik dan ekstrinsik:



Gambar 2. Faktor Minat Terhadap Matematika

Berdasarkan data diatas diperoleh pula bahwa minat mahasiswa terhadap matematika sangatlah rendah, diperoleh hanya ada 4 pernyataan yang termasuk kriteria kuat, artinya mahasiswa berminat terhadap pembelajaran matematika dipengaruhi oleh keuletan dan ketekunan terhadap pembelajaran matematika, dan juga ketika mendapatkan hukuman. Hal ini sejalur dengan penelitian (Haildin, 2021) yang menunjukkan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Adapun untuk indikator sikap yang lainnya masih dibawah kriteria kuat, ini berarti mahasiswa masih sangat kurang terhadap pembelajaran matematika dilihat dari aspek indikator kurangnya rasa ingin tahu terhadap matematika, hal ini berarti mahasiswa kurang terlibat dalam hal matematika (Sajiman & Hasbullah, 2021). Pada diagram batang diatas pun diperoleh bahwa suasana tempat belajar atau lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap minat matematika dengan presentase 31% dan termasuk kriteria lemah, padahal pada penelitian (Haildin, 2021) diperoleh skor tinggi sebesar 96,97%, ini artinya berbanding terbalik dengan penelitian tersebut. Salah satu aspek indikator yang mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran yaitu dengan cara melihat hasil belajar yang dicapai dan prestasi belajar juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Asri dkk., 2021).

4. SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan terhadap data hasil yang telah diperoleh bahwasanya minat mahasiswa terhadap matematika sangatlah rendah dapat dilihat dari 6 aspek indikator hanya indikator hasrat dan keinginan berhasil yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap matematika dengan presentase 72% dan termasuk kriteria kuat. Artinya aspek indikator dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan

belajar yang kondusif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada matematika dengan kriteria lemah, sangat lemah, dan juga cukup. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mengkaji lebih dalam mengenai faktor minat terhadap matematika.

REFERENSI

- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 210. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.1067>
- Haildin, N. (2021). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(339), 20–28.
- Khasanah, U., & Nugraheni, E. A. (2022). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Segiempat Berbantuan Aplikasi Geogebra di SMP Negeri 239 Jakarta. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 181–190. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.813>
- Nurfajri, E., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Intervening. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1612–1622.
- Putri, N. S., Juandi, D., & Jupri, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa: Studi Meta-Analisis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 771–785. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1264>
- Rika Audina, D. F. D. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(2014), 94–106. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i3.256>
- Risky Mandala Putri, Savitri Wanabuliandari, & M. A. F. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika siswa kelas iv mi tarbiyatul islamiyah didesa winong. *Pendidikan Matematika Fkip, Universitas Muria Kudus*, 2, 29–36.
- Sajiman, S. U., & Hasbullah. (2021). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII pada Materi Perbandingan. *Original Research*, 80, 235–242.
- Sucipto, M. F., & Firmansyah, D. (2021). Analisis minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 8(2), 376–380. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/7311>
- Swaratifani, Y., & Budiharti. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD Mutiara Persada. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 14–19.
- Yulianti, I. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1159–1168. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.547>